

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semua perusahaan tentu mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya dan akan mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut agar tetap bisa bertahan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut tentu perusahaan memerlukan dana yang cukup besar dan banyak perusahaan yang tidak mampu untuk membiayai kebutuhan perusahaan secara mandiri. Ketidakmampuan perusahaan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan secara mandiri, maka perusahaan membutuhkan tambahan modal yang besar. Untuk mendapatkan tambahan modal ini perusahaan mempunyai berbagai alternatif sumber pendanaan. Salah satu alternatif pendanaan yang bersumber dari luar perusahaan adalah dengan melakukan emisi saham atau menjual saham perusahaan kepada publik yang sering dikenal dengan istilah *go public*. Dalam melakukan emisi saham, mekanisme pertama yang harus dilakukan perusahaan emiten dalam menerbitkan saham adalah dengan melakukan *initial public offering* (IPO) yaitu menjual saham pada pasar perdana.

*Initial Public Offering* (IPO) adalah peristiwa penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan (emiten) kepada masyarakat umum (investor) untuk pertama kalinya. Emiten merupakan pihak yang melakukan kegiatan penawaran umum atau dengan kata lain

adalah pihak yang menawarkan atau menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal publik. Manfaat dari *initial public offering* (IPO) bagi perusahaan emiten adalah perusahaan akan mendapat tambahan modal yang berguna untuk memperluas usahanya. Perusahaan yang memutuskan untuk melakukan *go public*, tugas pertama untuk perusahaan adalah memilih para penjamin. Penjamin atau *underwriter* adalah perusahaan perbankan investasi yang bertindak sebagai badan keuangan bagi emisi atau penerbitan saham baru. Penjamin atau *underwriter* ini mempunyai tiga peran yaitu memberi perusahaan saran prosedural dan finansial, kemudian *underwriter* akan membeli sahamnya, dan pada akhirnya akan menjual kembali. Selain itu, *underwriter* atau penjamin emisi juga akan mendapatkan manfaat dari proses *go public* ini. Semakin sering perusahaan penjamin emisi menangani IPO maka akan semakin baik pula reputasinya.

Dalam Initial Public Offering (IPO) dapat dibuat dengan dua metode yaitu dengan metode “*Best Effort*” atau “*Firm Commitment*”. Pada metode “*Best Effort*”, perusahaan dan *underwriter* bernegosiasi dalam harga perdana. *Underwriter* akan melaksanakan penjualan efek dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan dana bagi perusahaan. *Underwriter* biasanya menerima presentase tertentu dari dana yang didapatkan sebagai *fee* (komisi). Jika tidak ada permintaan pada harga perdana ini, maka penawaran ditarik kembali dari pasar dan perusahaan tidak mendapatkan apapun dari pasar. Jadi dalam metode “*Best Effort*” resiko yang lebih besar ditanggung oleh emiten dibandingkan dengan *underwriter* atau penjamin emisinya. Sedangkan pada metode “*Firm Commitment*”, *underwriter* menjamin kepada perusahaan jumlah dana yang dibutuhkan. Sehingga, *underwriter* akan membeli seluruh efek yang akan dikeluarkan pada harga yang disetujui dan bertanggung jawab menjualnya. Pada

situasi ini *underwriter* akan mengurangi harga perdana agar saham yang ditawarkan terjual semua tetapi jumlah dana yang dibutuhkan perusahaan tidak akan berkurang karena komitmen dari *issuer*. Oleh sebab itu sangatlah penting bagi *underwriter* menetapkan harga yang tepat.

Ketika Perusahaan melakukan *initial public offering* (IPO), salah satu dokumen yang perlu dipersiapkan perusahaan adalah prospektus penawaran yang meliputi antara lain laporan keuangan perusahaan sebelum menjadi perusahaan terbuka. Karena laporan keuangan menjadi sumber informasi yang utama untuk menarik minat investor, maka perusahaan yang akan menjadi perusahaan terbuka diduga cenderung membuat laporan keuangan yang semenarik mungkin untuk memaksimalkan perolehan dana ketika melakukan penawaran perdana. Salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan yaitu melalui praktek manajemen laba, sehingga terlihat bahwa laba perusahaan bukan mencerminkan laba yang sebenarnya.

Penelitian yang terkait dengan *initial public offering* (IPO) masih beragam. Dari penelitian-penelitian tersebut terdapat banyak faktor yang mempengaruhi saat perusahaan memutuskan untuk melakukan *initial public offering* (IPO). Dong dkk (2011) meneliti tentang hubungan antara *underwriter reputation* dan kinerja jangka panjang dari penawaran umum perdana (IPO). Hasil dari penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa kualitas *underwriter* yang lebih tinggi secara signifikan lebih unggul dibandingkan dengan kualitas *underwriter* yang lebih rendah atau dengan kata lain, semakin tinggi *underwriter reputation* (reputasi penjamin emisi) maka kinerja jangka panjangnya akan semakin baik. *Initial Public*

*Offering* (IPO) dengan kualitas *underwriter* tinggi memperoleh abnormal *return* positif, sementara *Initial Public Offering* (IPO) dengan kualitas *underwriter* rendah memperoleh abnormal *return* negatif. Chang dkk (2010) melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham jangka panjang. Hasil dari penelitian ini menyatakan *underwriter reputation* dan *size board* atau ukuran dewan berpengaruh dan signifikan dengan kinerja jangka panjang IPO. Selain *underwriter reputation* dan *size board* adalah ukuran perusahaan yang juga berpengaruh dan signifikan dengan kinerja jangka panjang IPO.

Dita (2013) melakukan penelitian terkait dengan faktor penentu kinerja jangka panjang dengan hasil pertama bahwa *price earning ratio* (PER) berpengaruh negatif terhadap kinerja saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana. Hasil kedua dari penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana. Hasil ketiga dari penelitian ini, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana. Hasil keempatnya adalah menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana. Hasil penelitian yang kelima menunjukkan *book to market ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana dan hasil yang terakhir persentase saham yang ditawarkan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana.

Rahman dan Hutagol (2008) menyatakan dalam penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh dari *earnings management* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) pada tahun 1994-2003 di Bursa Efek Indonesia. Florentina (2014) dalam penelitiannya meneliti tentang kinerja di perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) di Indonesia Bursa Efek selama periode 2010. Hasil pertama dari penelitian ini menyatakan bahwa Kinerja saham jangka panjang pada perusahaan yang melakukan IPO 2010 mengalami *underperformed*. Kinerja saham jangka pendek pada perusahaan yang melakukan IPO 2010 mengalami *outperformed*.

Sudah banyak penelitian tentang *initial public offering* (IPO) yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Kebaruan dari penelitian ini, peneliti mengambil variabel yang mempengaruhi *long run IPO performance* atau kinerja jangka panjang IPO dari beberapa jurnal terdahulu yaitu *underwriter reputation* dan *earning management*. Untuk penelitian *initial public offering* (IPO) yang terkait dengan *long run IPO performance* dan *underwriter reputation* di pasar modal Indonesia sudah terdapat beberapa penelitian dan hasil yang ditemukan antar penelitiannya masih sangat beragam. Namun penelitian tentang kinerja jangka panjang yang dikaitkan dengan *earning management* masih jarang. Sehingga, penelitian terkait dengan *long run IPO performance* ini masih menarik untuk diteliti.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *underwriter reputation* terhadap kinerja jangka panjang IPO?
2. Bagaimana pengaruh *earnings management* terhadap kinerja jangka panjang IPO?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *underwriter reputation* terhadap kinerja jangka panjang IPO
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *earnings management* terhadap kinerja jangka panjang IPO

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan dan dapat memberikan kontribusi tambahan referensi penelitian yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh investor untuk referensi pengambilan keputusan investasi sehingga dapat mencapai *return* yang optimal ketika akan melakukan investasi terhadap perusahaan yang baru melakukan *initial public offering* (IPO).